

Periode	: Semester Genap
Tahun	: 2021/2022
Skema Abdimas	: Kemitraan Masyarakat
Tema Restra	: 7.2.8

**LAPORAN**  
**PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**MENANAMKAN MOTIVASI WIRAUUSAHA**  
**SEJAK DINI PADA ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR**

**Mitra SD Exiss ABATA Srengseng**  
**Kecamatan Kembangan. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta**



**Tim Pelaksana**

Ketua Pelaksana	: Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd	NIDN.0012116212
Anggota Dosen	: 1. H.Rohmat Romdoni Soleh, Lc.,MA	NIDN.8829640017
	2. Nurul Febrianti, S.Pd., M.Pd.	NIDN.0306029105
Mahasiswa	: 3. Bella Satriya Surya Ananda Putri	NIM. 20191101015
	: 4. Hilma Wardatun Nisa	NIM. 20191101027
	: 5. Lucky Putri Ramadhani	NIM. 20191101080
	: 6. Addin Putri Mazaya	NIM. 20191101082
	: 7. Yustisia Insan Madani	NIM. 20191101081

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**TAHUN 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

1. Judul : MENANAMKAN MOTIVASI WIRAUSAHA SEJAK DINI PADA ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR  
SD Exiss ABATA Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan. Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta
2. Nama Mitra Sasaran : SD Exiss ABATA Srengseng
3. Ketua Tim
  - a. Nama : Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd
  - b. NIDN : 0012116212
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Fakultas/Prodi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan / PGSD
  - e. Bidang Keahlian : Ilmu Pendidikan
  - f. Telpon : 085891905157
  - g. Email : [syamsu@esaunggul.ac.id](mailto:syamsu@esaunggul.ac.id)
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 Orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 Orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra :  
Alamat : JL. H. Mandor Salim No.45, RT.5/RW.2, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan 11630  
Kabupaten/Kota : Kota Jakarta Barat  
Provinsi : DKI Jakarta
7. Periode/Waktu Kegiatan : 3 Bulan (Juni-September 2022)
8. Luaran Yang Dihasilkan : Luaran Wajib : Artikel di Jurnal Nasional Abdimas ber-ISSN. Luaran Tambahan : Media Pembelajaran Motus SD
9. Usulan/Realisasi Anggaran :
  - a. Dana Internal UEU : Rp. 1.500.000,-
  - b. Sumber Dana Lain :-----

Menyetujui  
Dekan Fakultas Kegiaran dan Ilmu Pendidikan,

  
Dr. Harlinda Sofyan, S.Si., M. Pd  
NIDN/NIP/NIK. 0424027302

Jakarta, Agustus 2022  
Ketua Tim Pelaksana,

  
Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd  
NIDN. 0012116212

Mengetahui  
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat,

  
15/08/2022  
Dr. Erry Yudhya Mulvani, M.Sc  
NIDN/NIK. 209100388

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul                    MENANAMKAN MOTIVASI WIRAUSAHA SEJAK DINI PADA  
Pengabdian            ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR  
Masyarakat            SD Exiss ABATA Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan. Kota  
Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta

2. Tim Pelaksana

NO	NAMA	JABATAN	BIDANG KEAHLIAN
1.	Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd	Ketua	Manajemen Pendidikan
2.	H.Rohmat Romdoni Soleh, LC.MA	Anggota 1	Hadist
3.	Nurul Febrianti, S.Pd., M.Pd.	Anggota 2	Pendidikan PKn

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian Kepada Masyarakat : Siswa SD Exiss ABATA Kelurahan Srengseng
4. Masa Pelaksanaan  
Mulai : Bulan Juni 2022  
Berakhir : Bulan September 2022
5. Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul  
Tahun ke-1 : Rp 1.500.000,-
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : di JL. H. Mandor Salim No.45, RT.5/RW.2, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan. Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta 11630
7. Mitra yang Terlibat (uraikan kontribusinya) : Kontribusi mitra adalah memfasilitasi, memberi izin mengadakan kegiatan, menyediakan siswa sasaran dan menyiapkan tempat ruang pembelajaran.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan : untuk mempersiapkan anak-anak termotivasi menjadi pengusaha Islami (syariah), masih kurang pemberian motivasi wirausaha sebagai bagian keterampilan hidup (*life skill*). Solusi perlu dilakukan pengayaan materi pembelajaran tentang motivasi usaha, digintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran.
9. Kontribusi mendasar kepada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh) : adalah menanamkan motivasi wirausaha, tujuannya untuk merangsang tumbuhnya jiwa kewirausahaan (*entrepreneur*) pada siswa SD Exiss ABATA Kelurahan Srengseng sejak dini. Oleh sebab itu, diperlukan bantuan tenaga dosen (kewirausahaan) untuk berkolaborasi dengan para guru kelas dalam rangka pemberian bimbingan dan bantuan membuat pengayaan materi pembelajaran tentang motivasi usaha, digintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran.
10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lain yang ditargetkan : Luaran wajib : Artikel diterbitkan Jurnal Nasional Abdimas ber ISSN. Luaran tambahan berupa Media Pembelajaran Motus SD

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS	vii
RINGKASAN PROPOSAL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Analisa Situasi	1
2. Permasalahan Mitra	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
1. Solusi	3
2. Target Luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	
1. Metode Pelaksanaan	5
2. Gambaran IPTEKS yang Dittransfer	5
3. Roadmap	6
BAB IV KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI	8
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Hasil Kegiatan Abdimas	10
1.1. Penerapan Metode dan Tahapan Abdimas	10
1.2. Pelaksanaan Program Abdimas	11
2. Pembahasan	13
2.1. Pendidikan Wirausaha di SD	16
2.2. Mengenalkan Wirausaha di SD	18
2.3. Melatih Keterampilan Wirausaha Sejak SD	19
2.4. Mencoba Wirausaha dari SD	
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan	22
2. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	24
1. Surat Tugas Pimpinan/Dekan	
2. Surat Pengantar Pelaksanaan Abdimas dari Kepala LPPM	
3. Surat Keterangan Selesai Pelaksanaan Abdimas dari Kepala LPPM	
4. Surat Pernyataan Mitra dan Surat Konfirmasi/Balasan Kerjasama	
5. Daftar Hadir Peserta (Wajib dilampirkan)	
6. Dokumen Foto Pelaksanaan Abdimas (Wajib dilampirkan)	
7. Materi Modul/Media Kegiatan Pelaksanaan Abdimas	
8. Berita Acara Pelaksanaan Abdimas	
9. Sertifikat Tim Pelaksana Abdimas	
10. Luaran Abdimas	

## DAFTAR GAMBAR

No	Nama Gambar	Halaman
3.1.	Kegiatan transfer IPTEK Kepada Mitra	7
5.1.	Anggota Tim Abdimas, Rohmat Romdhoni, Memberikan Motivasi Kewirausahaan kepada Anak Didik	11
5.2.	Kepala Sekolah, Salah Seorang Tim Abdimas, dan Anak Didik	13

## DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Halaman
3.1.	Peta Jalan Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat	8
4.1.	Kepakaran Tim dan Pengalaman	9

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama Lampiran	Halaman
1.	Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Program Abdimas	13
2.	Peta Lokasi Kegiatan Abdimas	14

**DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

1. Ketua Pelaksana  
Nama : Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd  
NIDN : 0012116212  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas/Prodi : KIP/PGSD  
Tugas : Memimpin : mempersiapkan, melaksanakan dan melaporkan hasil pengabdian pada masyarakat
2. Anggota 1  
Nama : H.Rohmat Romdoni Soleh, LC.MA  
NIDN : 8829640017  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Fakultas/Prodi : KIP/PGSD  
Tugas : Membantu ketua pelaksana mempersiapkan, melaksanakan dan melaporkan hasil pengabdian pada masyarakat
3. Anggota 2  
Nama : Nurul Febrianti, S.Pd., M.Pd.  
NIDN : 0306029105  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Fakultas/Prodi : KIP/PGSD  
Tugas : Membantu ketua pelaksana mempersiapkan, melaksanakan dan melaporkan hasil pengabdian pada masyarakat
4. Mahasiswa 1  
Nama : Bella Satriya Surya Ananda Putri  
NIM : 20191101015  
Fakultas/Prodi : KIP/PGSD  
Tugas : Membantu mencatat dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian
5. Mahasiswa 2  
Nama : Hilma Wardatun Nisa  
NIM : 20191101027  
Fakultas/Prodi : KIP/PGSD  
Tugas : Membantu mencatat dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian
6. Mahasiswa 3  
Nama : Lucky Putri Ramadhani  
NIM : 20191101080  
Fakultas/Prodi : KIP/PGSD  
Tugas : Membantu mencatat dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian
7. Mahasiswa 4  
Nama : Addin Putri Mazaya  
NIM : 20191101082  
Fakultas/Prodi : KIP/PGSD  
Tugas : Membantu mencatat dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian
8. Mahasiswa 5  
Nama : Yustisia Insan Madani  
NIM : 20191101081  
Fakultas/Prodi : KIP/PGSD  
Tugas : Membantu mencatat dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian

# BAB I PENDAHULUAN

## 1. Analisa Situasi

Mitra pengabdian kepada masyarakat, adalah SD Exiss ABATA, Beralamatkan di JL. H. Mandor Salim No.45, RT.5/RW.2, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan Jakarta Barat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11630. Exiss Abata merupakan akronim dari *Excellent Islamic School* Abata, merupakan sekolah yang menerapkan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.

Salah satu karakter yang dibangun pada diri siswa adalah keterampilan hidup (*life skill*), untuk mempersiapkan anak-anak agar menyenangkan dan termotivasi menjadi pengusaha yang Islami (syariah). Menanamkan motivasi wirausaha, tujuannya untuk merangsang tumbuhnya jiwa kewirausahaan (*enterpreneur*) pada siswa SD Exiss ABATA Kelurahan Srengseng sejak dini. Oleh sebab itu, diperlukan bantuan tenaga dosen (kewirausahaan) untuk berkolaborasi dengan para guru kelas dalam rangka pemberian bimbingan dan bantuan membuat pengayaan materi pembelajaran tentang motivasi usaha, digintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Keberadaan SD EXiss sebagai sekolah unggul, dimaksudkan untuk mewujudkan kepercayaan tinggi dan citra positif masyarakat, dalam mewujudkan misi mendidik anak-anak menjadi unggul, agamis dan kreatif. Menjadi manusia seutuhnya yang seimbang antara pola pikir, sikap mental dan pola tindak. Sebagai sekolah unggul, SD EXiss akan menjadi kebanggaan umat, karena mendidik anak-anak menjadi cerdas, berprestasi dan berakhlak mulia, serta diharapkan menjadi pemimpin di masa depan.

SD Exiss ABATA Kelurahan Srengseng, melaksanakan program pendidikan kureikuler dan ekstrakurikuler. Salah satu program ekstrakurikuler adalah keterampilan hidup (*life skill*), untuk membentuk manusia seutuhnya yang seimbang antara pola pikir, sikap mental dan pola tindak, termasuk menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini. Oleh sebab itu, diperlukan pembelajaran kewirausahaan untuk menggugah kesadaran guru kelas agar memotivasi anak-anak didik dengan memberikan pengayaan pengetahuan, sikap dan keterampilan kewirausahaan.

Fakta saat ini, kegiatan pembelajaran lebih fokus kepada pengetahuan, sikap dan keterampilan pembentukan manusia seutuhnya yang seimbang antara pola pikir, sikap mental dan pola tindak sesuai dengan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan hadits. Sangat perlu diberi motivasi belajar wirausaha, agar dikemudian hari mereka

dapat membentuk dan membangun usaha, serta menjadi pengusaha syariah yang Islami, pada bidangnya.

## 2. Permasalahan Mitra

Permasalahan mitra adalah belum ada program pengayaan tentang pembelajaran pengetahuan motivasi usaha untuk menumbuh-kembangkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneur*). Bagaimana cara memberikan pembelajaran pengetahuan motivasi wirausaha sejak dini kepada anak-anak didik agar mereka memahami dan mulai merasa tertarik untuk belajar wirausaha? Hal ini, karena para guru kelas lebih fokus mengajar terhadap mata pelajaran yang sudah menjadi ketentuan kurikulum. Ditambah dengan penggunaan pendekatan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan hadits.

Meskipun Pendidikan di SD EXiss diarahkan pembentukan manusia seutuhnya yang seimbang antara pola pikir, sikap mental dan pola tindak sesuai dengan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan hadits. Namun diperlukan juga jiwa wirausaha, sebagai bekal tambahan yang sangat mendukung dan melengkapi kompetensi lulusan. Dalam mengarungi kehidupan, nasib manusia memang sudah ditaqdirkan oleh Allah SWT, namun kesuksesan harus diikhtikarkan dengan berbagai usaha, tidak serta merta langsung menjadi kaya, pintar, dan bahkan menjadi pengusaha sukses. Pengenalan dan penanaman motivasi usaha pada anak-anak didik sekolah dasar sejak dini akan merangsang mereka menjadi mandiri, membantuk pola pikir, sikap mental dan pola tindak menjadi *entrepreneur*. Jika dikemudian hari sudah tamat sekolah, dapat dipastikan bahwa mereka sudah memiliki pengetahuan wirausaha dan mengenal UMKM sebagai suatu usaha yang akan dapat mensejahterakan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Ada fakta menarik dan mengejutkan, ketika resesi ekonomi tahun 1998 dimana sektor perekonomian nasional mengalami penurunan sangat drastis, hingga minus selama 6 bulan. (Idris. 2021). Geliat perekonomian nasional mengalami kelesuan, para pelaku usaha skala menengah dan besar tidak dapat banyak berbuat selain menunggu pulihnya kondisi ekonomi. Tetapi sektor usaha kecil kewirausahaan UMKM menjadi “pahlawan” dalam memulihkan ekonomi nasional yang hampir *collapse* itu. Pasca krisis ekonomi, BPS mencatat pertumbuhan sumbangan PDB UMK naik drastis sebesar 52,24%, dari 363,2 T menjadi 552,9T. Mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. (Gunartin. 2017<sup>1</sup>).

Pembelajara motivasi usaha bertujuan untuk membangun jiwa wirausaha, pola pikir wirausaha, dan perilaku wirausaha yang selalu kreatif, inovatif, dan produktif menciptakan nilai tambah ekonomi, dapat memanfaatkan peluang dengan baik dan berani mengambil risiko. Kurikulum pendidikan kewirausahaan umumnya mencakup materi dan aktivitas yang berhubungan dengan membangun sikap mental kewirausahaan, melatih keterampilan berkomunikasi, membangun jejaring dan menyusun rencana bisnis yang berorientasi pada keuntungan. (Susilaningih. 2015<sup>2</sup>)

## BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

### 1. Solusi

Permasalahan yang urgen adalah bagaimana cara memberikan motivasi usaha, agar anak-anak didik di SD EXiss sudah sejak dini belajar pengetahuan wirausaha. Para guru kelas perlu diajak kolaborasi dalam mengembangkan materi pengayaan, sebagai bahan pembelajaran yang didalamnya mengandung motivasi untuk menanamkan jiwa kewirausahaan. Mencermati permasalahan ini, perlu solusi berupa bantuan eksternal dari luar institusi SD EXiss, antara lain adalah para dosen pengabdian kepada masyarakat, Perihal ini menyangkut dua sisi transformasi, pertama terkait dengan muatan program keterampilan hidup (*life skill*) ekstrakurikuler sekolah, dan kedua menanamkan pengetahuan motivasi usaha agar tumbuh dan berkembang jiwa kewirausahaan bagi anak didik sejak dini.

Terkait dengan masalah program keterampilan hidup (*life skill*) ekstrakurikuler sekolah yang belum dipersiapkan substansi materi pengayaan, namun pihak sekolah masih dapat mensiasati dengan mengalihkan fokus dan substansi materi motivasi usaha. Sedangkan terkait program penanaman jiwa kewirausahaan para anak didik, dalam aktulisasinya sangat perlu keberadaan nara sumber atau motivator yang hadal dari berbagai instansi. Salah satunya adalah dari perguruan tinggi, dimana para dosen dapat melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat. Dalam kesempatan pertama ini, Tim Abdimas Universitas Esa Unggul membuat program pembelajaran peningkatan jiwa kewirausahaan bagi para santri, dan sekaligus memberikan saran atau rekomendasi berbagai alternatif belajar bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital.

*Entrepreneur is not only born but also made*, kalimat ini sangat sederhana namun memberikan makna yang mendalam untuk menumbuh-kembangkan jiwa kewirausahaan. Setiap manusia dilahirkan mempunyai hak azasi untuk berkreatifitas dan menginovasi dalam membangun diri menjadi orang sukses, termasuk menjadi *entrepreneur*. Setiap *interpreneur* pastilah seorang wirausaha yang memiliki ide dan usaha produktif pada bidang usaha yang dikembangkannya. Cara ini berkaitan erat dengan pembelajaran terhadap semua kondisi dan lingkungan secara empirik. Bahwa *entrepreneur* tidak hanya berasal dari gen warisan, tetapi juga dapat dibentuk melalui pembelajaran langsung. Tidak mungkin ada seseorang tiba-tiba menjadi wirausaha atau pengusaha produktif dan sukses tanpa melalui proses pembelajaran dan berusaha yang dimulai dari kecil, lalu berkembang dalam kurun waktu yang cukup lama, namun tetap

konsisten melaksanakannya. (Jurnal Entrepreneur. 2021<sup>3</sup>). Setiap wirausaha pasti kreatif dan produktif, mendorong membuka lapangan usaha, mengatasi kemiskinan dan mengurangi pengangguran. (Sevima. 2020<sup>4</sup>). pembelajaran kewirausahaan akan mendorong para santri menjadi sumber daya manusia berkarakter unggul dan berjiwa berwirausaha.

Ada dua strategi untuk merubah kondisi sumber daya manusia dari keterpurukan menjadi berkecukupan, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari kepakiran menjadi mapan, yaitu belajar di bangku pendidikan formal, dan belajar berwirausaha. Pada Pendidikan kewirausahaan terdapat dua dimensi pembelajaran yang dilaksanakan dalam satu proses pendidikan.

1. Belajar pada bangku sekolah pendidikan formal dapat mengantarkan menjadi cerdas, terampil dan ahli pada bidang keilmuan,
2. Belajar berwirausaha, dapat memupuk jiwa kewirausahaan yang akan mengantarkan menjadi *entrepreneur* untuk mampu membuka lapangan kerja dan mengelola usaha dengan sukses.

Perlu diketahui bahwa wirausaha adalah seseorang yang dengan kreativitasnya menciptakan sesuatu yang memiliki *values*, baik dalam bentuk *tangible* maupun *intangible*, dapat dilakukan di dalam perusahaan yang diciptakan sendiri maupun di dalam organisasi di mana seseorang bekerja. (Susilaningsih. 2015<sup>2</sup>).

## **2. Target Luaran**

Pengabdian pada masyarakat ini memiliki target luar yang jelas dan terukur. Luaran-luaran tersebut adalah :

### **1. Luaran Wajib**

Publikasi artikel ilmiah abdimas dipublikasi pada jurnal nasional ber ISSN.

### **2. Luaran Tambahan : Media Pembelajaran Motus SD**

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **1. Metode Pelaksanaan**

Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat, atau dalam rangka memberi pelayanan kepada masyarakat adalah transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengembangkan pengayaan materi pembelajaran motivasi usaha dan media pembelajaran yang menarik. Pelaksanaannya berkolaborasi dengan guru kelas SD EXiss Srengseng, Kecamatan Kembangan. Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### **Tahap Perencanaan**

1. Membuat dan mengusulkan kerjasama dengan mitra
2. Membuat kesepakatan kerjasama dengan Mitra (Surat Pernyataan Mitra)
3. Membuat dan mengusulkan proposal (unggah) di Simlitamas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Membuat *draft* materi dan media subsatansi pengabdian masyarakat

#### **Pelaksanaan**

1. Rapat dan kordinasi dengan mitra
2. Minta mitra menyiapkan anak didik, ruang dan fasilitas yang diperlukan abdimas
3. Menyiapkan materi dan media pembelajaran menanamkan motivasi wirausaha
4. Menyusun jadwal waktu pelaksanaan kegiatan di SD EXiss
5. Menyiapkan camera untuk dokumentasi poto dan video kegiatan
6. Melaksanakan kegiatan : ceramah, diskusi dan tanya jawab
7. Membuat dokumentasi poto dan merekam video, sebagai luaran kegiatan
8. Membuat dan menerbitkan artikel luaran wajib untuk publikasi di Jurnal Abdimas
9. Membuat dan menyampaikan laporan kemajuan

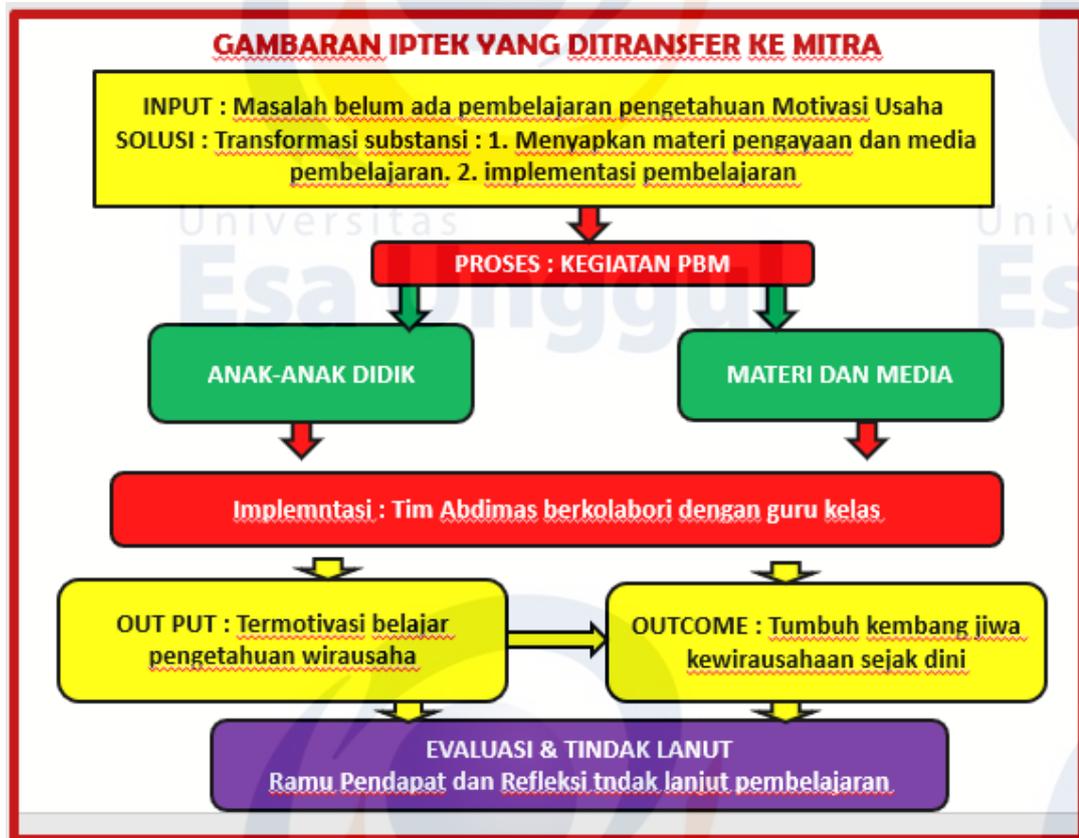
#### **Pelaporan, Evaluasi dan Monitoring**

1. Manyampaikan laporan kemajuan kegiatan pengabdian
2. Menyusun hasil evaluasi pelaksanaan dan program
3. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan
4. Menyusun dan menyampaikan laporan akhir kegiatan

## 2. Gambaran Iptek yang Ditransfer

Menanamkan motivasi wirausaha pada prinsipnya adalah untuk membangun jiwa kewirausahaan sejak dini kepada anak-anak didik di SD EXiss. Program kegiatan dilakukan dengan mengembangkan pengayaan materi pembelajaran motivasi usaha dan mentransformasikan secara terintegrasi dengan kegiatan belajar di dalam kelas. Adalah guru kelas sebagai transformator yang sudah dibekali dengan materi pengayaan pengetahuan motivasi usaha, dengan alat bantu media pembelajaran motivasi usaha (Motus) yang direncang oleh Tim Dosen Abdimas, berkolaborasi dengan guru kelas SD EXiss Srengseng.

Kegiatan pembelajaran pengetahuan motivasi usaha (Motus), ditransformasi melalui penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang menarik. Tujuannya agar para anak didik menjadi tertarik untuk mempelajari dan mengamati, sehingga mendorong mereka untuk mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana menjadi pengusaha (*eterpreneur*) sukses, yang Islami. Tindak lanjut diimplementasikan oleh para guru dengan membuat RPP dan melaksanakan pembelajaran kepada anak-anak didik.



Gambar 3.1.

Kegiatan Transfer IPTEK Kepada Mitra

### 3. Roadmap

Ada 7 (tujuh) Tema Sentral Unggulan LPPM UEU yang dicanangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat periode 2017-2021, yaitu:

1. Pengentasan Kemiskinan (*Poverty Alleviation*) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (*Food Safety & Security*)
2. Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (*New and Renewable Energy*)
3. Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (*Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine*)
4. Penerapan Pengelolaan Bencana (Disaster Management) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (*Nation Integration & Social Harmony*)
5. Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (*Regional Autonomy & Decentralization*)
6. Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (*Arts & Culture/ Creative Industry*) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (*Information & Communication Technology*)
7. Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (*Human Development & Competitiveness*).

Dari 7 (tujuh) tema sentral di atas, pelaksanaan abdimas menetapkan tema sentral nomor 7 (tujuh) Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (*Human Development & Competitiveness*), sebagai ruang lingkup penelitian. Berkaitan dengan isu strategis adalah poin (7.2) masalah akses, pemerataan, mutu dan relevansi pendidikan. Dengan RIP/Renstrau Universitas Esa Unggul pada poin (7.2.8) peningkatan mutu pendidikan

**Tabel 3.1.**

#### **Peta Jalan Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat**

<b>TEMA SENTRAL 2017-2021</b>	<b>ISU STRATEGIS</b>	<b>RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)</b>
7. Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa ( <i>Human Development &amp; Competitiveness</i> ),	7.2. Masalah akses, pemerataan, mutu dan relevansi pendidikan	7.2.8. Peningkatan Mutu Pendidikan

## BAB IV

### KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

Skema pengabdian pada masyarakat ini adalah multi disiplin, namun untuk memenuhi ketentuan tentang kelayakan fakultas/program studi dalam mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat, diapat di jelaskan bahwa salah satu tugas pokok fakultas dan program studi adalah mendorong para dosen untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, secara khusus adalah darma pengabdian pada masyarakat. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, sudah ada para dosen yang melaksanakan pengabdian pada masyarakat, pada umumnya pengabdian pada masyarakat dalam kategori hiba internal Universitas Esa Unggul.

Tentang Kepakaran Tim pelaksana pengabdian masyarakat, dapat dipastikan berpengalaman melaksanakan abdimas. Baik menyangkut substansi pengetahuan motivasi wirausaha, didaktik-metodik transformasi materi abdimas, hingga tempat pelaksanaan abdimas institusi Pendidikan sebagai mitra. Data tentang kepakaran Tim Abdimas dan pegalaman pelaksana pengabdian, dapat dilihat pada table berikut :

Tabel. 4.1.  
Kepakaran Tim dan Pengalaman

Tim Pelaksana	Relevansi Keahlian	Sinergisme	Pengalaman dan Kepakaran
Ketua Tim Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd	Manajemen Pendidikan	Saling melengkapi	1. Kepakaran dalam Manajemen Pendidikan, Pengampu Motivasi Usaha, Kewirausahaan, Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan 2. Pengalaman Abdimas di Sekolah Mitra SMP Islam Al-Khasyi'un, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan
Anggota 1 H.Rohmat Romdoni Soleh, Lc., MA	Hadist	Saling melengkapi	1. Kepakaran dalam dakwa (hadist) 2. Pengalaman sebagai guru di SD EXiss Srengseng
Anggota 2 Nurul Febrianti, S.Pd., M.Pd	Pendidikan	Saling melengkapi	1. Kepakaran dalam Pendidikan yang memahami didaktik-metodik dalam mentransformasi ilmu pengetahuan (pembelajaran) 2. Pengalaman pernah mengajar di Sekolah

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Hasil Kegiatan Abdimas**

##### **1.1. Penerapan Metode dan Tahapan Abdimas**

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini, dengan menerapkan metode pelayanan kepada masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan hidup (*life skill*) dengan mengembangkan pengayaan materi pembelajaran motivasi usaha dan media pembelajaran yang menarik. Pelaksanaannya berkolaborasi dengan guru kelas SD EXiss Srengseng, Kecamatan Kembangan. Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

Ada tiga tahapan dalam melaksanakan kegiatan, yaitu Tahap Perencanaan, meliputi : (1) membuat dan mengusulkan kerjasama dengan mitra, (2) membuat kesepakatan kerjasama dengan Mitra (Surat Pernyataan Mitra), (3) membuat dan mengusulkan proposal (unggah) di Simlitamas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (4) membuat *draft* materi dan media subsatansi pengabdian masyarakat.

Tahap pelaksanaan, meliputi : (1) rapat dan kordinasi dengan mitra, (3) minta mitra menyiapkan anak didik, ruang dan fasilitas yang diperlukan abdimas, (4) menyiapkan materi dan media pembelajaran menanamkan motivasi wirausaha, (5) menyusun jadwal waktu pelaksanaan kegiatan di SD EXiss, (6) menyiapkan camera untuk dokumentasi foto dan video kegiatan, (7) melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan beragam metode, seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab, (8) membuat dokumentasi foto dan merekam video, sebagai luaran kegiatan, (9) membuat dan menerbitkan artikel luaran wajib untuk publikasi di Jurnal Abdimas, (10) membuat dan menyampaikan laporan kemajuan.

Tahap pelaporan, evaluasi dan monitoring, berupa : (1) menyampaikan laporan kemajuan kegiatan pengabdian, (2) menyusun hasil evaluasi pelaksanaan dan program, (3) melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan, (4) menyusun dan menyampaikan laporan akhir kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran transformasi pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan hidup (*life skill*) kepada mitra di SD Exiss ABATA. Bertempat di Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan. Jakarta Barat. Kegiatan dilaksanakan secara kolaborasi antara Tim Abdimas dan guru kelas, bahkan ada salah seorang anggota dari Tim dosen abdimas merangkap sebagai guru SD di lokasi. Secara rinci kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah : (1) Menyiapkan materi pengetahuan motivasi usaha dan media pembelajaran

yang menarik serta mudah dipahami anak-anak didik. (2) Berkolaborasi dengan para guru kelas dalam rangka memberikan pembelajaran pengetahuan motivasi usaha kepada anak-anak didik. (3) Melaksanakan pembelajaran dengan transformasi menyangkut substansi, transformasi pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan hidup (*life skill*).

## 1.2. Pelaksanaan Program Abdimas

Pada saat pelaksanaan kegiatan koordinasi dengan para guru, teridentifikasi bahwa ada tantangan yang tersendiri dalam pembelajaran, yaitu belum diterapkan program pembelajaran pengayaan berkaitan dengan pengetahuan motivasi usaha, atau pembelajaran tentang penanaman jiwa kewirausahaan (*entrepreneur*). Baik pembelajaran pengetahuan motivasi wirausaha yang dilaksanakan secara terintegrasi atau diinsersi pada mata pelajaran lain, maupun secara berdiri sendiri. Sehingga timbul pertanyaan dari tim Abdimas, bagaimana sebaiknya metode pembelajaran pengetahuan motivasi wirausaha dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran kepada anak-anak didik agar menjadi efektif, efisien dan produktif? Sehingga hasilnya anak-anak didik secara cepat dapat memahami dan timbul rasa ketertarikan untuk belajar pengetahuan dan keterampilan wirausaha.



Gambar 5.1.  
Anggota Tim Abdimas, Rohmat Romdhoni, Memberikan  
Motivasi Kewirausahaan kepada Anak Didik

Diketahui juga bahwa sekolah unggul SD Exiss ABATA secara esensial aktivitas pembelajaran dan substansi bahan belajar menganut sistem integrasi antara pengetahuan umum dengan pengetahuan agama Islam. Sehingga metode dan pendekatan

pembelajaran berkarakteristik pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan hadits. Salah satu visi yang universal dari penyelenggaraan pendidikan Islam adalah membentuk ahlak yang baik (ahlakul qarima), mencerdaskan dan kemandirian. Pada substansi ini, dapat diinsersi pengetahuan motivasi usaha, sebagai bahan pengayaan pembelajaran.

Tujuannya untuk membentuk karakter anak-anak menjadi berminat menjadi wirausahawan dan pengusaha syariah yang Tangguh dan sukses. Formulasi inilah sebagai bentuk solusi yang diharapkan dapat menjawab tantangan pembelajaran yang sekaligus sebagai kompetensi baru yang kreatif inovatif dan produktif.

Kegiatan lapangan, dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2022, pada akhir bulan Juni dilakukan koordinasi dengan guru yang mengajar dan membuat media bahan pembelajaran. Koordinasi dengan guru kelas bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang implementasi transformasi pembelajaran pengetahuan motivasi usaha. Bersamaan dengan kurun waktu koordinasi tersebut, Tim Abdimas mengembangkan materi dan media pembelajaran. Materi pembelajaran, berupa bahan belajar motivasi usaha sekaligus dibuatkan media pembelajaran berupa PPT yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak didik. Pengembangan materi dan media pembelajaran, disesuaikan dengan kondisi dan taraf perkembangan belajar usia anak-anak. Penggunaan materi belajar dan media pembelajaran ini, diharapkan dapat mengeliminir tingkat kesulitan daya tangkap anak-anak dalam memahami materi baha ajar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pada Awal Juli 2022, setelah liburan baru dilaksanakan kegiatan pembelajaran, dengan brkolaborasi dan memberdayakan guru kelas. Ada satu orang Tim Abdimas yang bertugas menyajikan materi belajar motivasi usaha. Materi pembelajaran yang sudah dikemas dalam media belajar PPT, dalam implementasinya diinsersi dengan mata pelajaran yang diajakannya. Memang tidak digabung secara khusus pada sub bahan pembelajaran, tetapi dibuat tersendiri., Hanya ada penjelasan dan contoh-contoh secara implisit tentang pengetahuan motivasi usaha yang disampaikan bersamaan dengan penyajian substansi materi pelajaran, seperti pada pelajaran PKn, Agama Islam, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakaya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Pendidikan IPA, Pendidikan IPS, Muatan Lokal, Keterampilan, dan lainnya. Pada prinsipnya setiap pembelajaran, harus diinsersi atau diselipkan penjelasan dan contoh-contaoh menarik berkaitan dengan motivasi wirausaha, seperti kisah sukses seorang pengusaha, jenis-jenis usaha jajanan dan pernik-

pernik di lingkungan sekolah, UMKM sampai pada pengenalan perusahaan *start up*, usaha di bidang teknologi digital dan lain sebagainya.

Pendidikan di SD Exiss diarahkan untuk membentuk manusia seutuhnya yang seimbang antara pola pikir, sikap mental dan pola tindak sesuai dengan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan hadits. Namun diperlukan juga jiwa wirausaha, sebagai bekal tambahan yang sangat mendukung dan melengkapi kompetensi bagi para lulusan. Sebagaimana diketahui bahwa pada masa datang, dalam mengarungi kehidupan di dunia fanah ini, bahwa nasib manusia sudah ditaqdirkan oleh Allah SWT, namun hasil akhir dan kesuksesan harus diikhtiarkan dengan berbagai usaha dan cara yang halal, serta do'a yang tulus. Sebab tidak serta merta seseorang langsung instan tiba-tiba menjadi kaya, pintar, apa lagi langsung menjadi pengusaha besar dan sukses. Perlu ada tahapan dan ikhtiar, sehingga pengenalan dan penanaman pengetahuan motivasi usaha pada anak-anak didik sekolah dasar sejak dini akan memotivasi anak-anak didik menjadi mandiri, membantuk pola pikir, sikap mental dan pola tindak menjadi *enterpreneur*. Bekal pendidikan wirausaha ini, dikemudian hari ketika sudah tamat sekolah, dapat dijadikan sebagai landasan dalam membentuk UMKM, sehingga akan dapat mensejahterakan keluarga dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.



Gambar 5.2.  
Kepala Sekolah, Salah Seorang Tim Abdimas,  
dan Anak Didik

## 2. Pembahasan

Tidak wajib anak-anak cari duit! Tetapi mengasah mental wirausaha kepada anak-anak sejak dini di sekolah dasar, bukanlah hal tabu. Anak-anak paling suka jajan,

karena pengaruh faktor lingkungan di sekolah maupun ditempat tunggal. Meskipun kebiasaan jajan kurang baik, namun sudah menjadi tradisi bagi anak-anak di Indonesia jajan merupakan suatu keharusan. Kondisi seperti ini, merupakan suatu peluang yang sangat potensial dan menjanjikan. Kenapa tidak diambil peluang tersebut dengan cara mengajarkan dan mendidik anak-anak sejak dini untuk belajar menjadi wirausahawan agar terbentuk jiwa yang tangguh. (Rezarizki. 2018).

Sekolah harusnya dapat memberikan pilihan kepada anak-anak. Pilihan terhadap minat dan bakat, agar dapat berkembang dengan sempurna di kemudian hari. Anak-anak didorong untuk menumbuhkan kembangkan minat belajar terhadap bidang studi kurikuler, antara lain pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tingkatan kelasnya. Di luar substansi kurikuler tersebut, anak-anak masih bisa didorong untuk ditumbuhkan minat belajar penguasaan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Hal ini sangat penting, sebab masa depan anak-anak akan dihadapkan oleh berbagai pilihan, dan harus berani mengambil keputusan. Secara universal ada 3 pilihan, yaitu mencari kerja (berarti menjadi staf/karyawan), membuka usaha, atau menjadi pengangguran intelektual.

Mengantisipasi tidak dapat pekerjaan dikemudian hari, maka pendidikan di sekolah dasar menjadi sangat penting untuk menanamkan mental wirausaha kepada anak-anak sejak dini. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan wirausaha yang terintegrasi dengan mata pelajaran, akan menjadi lebih potensial dan efektif untuk menumbuh-kembangkan jiwa wirausaha. Mengapa terintegrasi dengan mata pelajaran? Sebenarnya dilaksanakan secara mandiri, yaitu dibuka satu bidang studi tersendiri justru akan lebih bagus, karena bisa lebih fokus dalam pembelajarannya. Namun jika, belum mungkin dapat diinsersi atau diintegrasikan dengan mata pelajaran sebagai penguasaan.

Pembelajaran pendidikan kewirausahaan esensinya adalah untuk membangun jiwa dan mental kewirausahaan, juga membangun karakter anak-anak yang siap menghadapi tantangan ekonomi, keluar dari kemiskinan dan tidak menjadi pengangguran. Salah satu karakter yang patut dibangun pada diri anak-anak adalah karakter wirausahawan (*entrepreneurship*), yaitu keyakinan yang kuat yang tumbuh dalam diri anak-anak untuk mengubah kondisi dari keterbatasan sumber daya, ancaman kemiskinan dan pengangguran menjadi pengusaha sukses melalui ide dan kreatifitas yang inovatif dan produktif. Tepalah apa yang diungkap dalam kata-kata kalimat motivasi berikut : "Saya tidak punya uang untuk modal menjadi pengusaha sukses, tapi saya punya ide dan kreativitas untuk modal menjadi pengusaha sukses." (Astuti. 2022).

Pembentukan karakter wirausaha sejak dini kepada anak-anak di Sekolah Dasar, haruslah memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempelajari keterampilan hidup (*life skill*), dan membangun pola pikir kreatif. Mulai dari usaha kecil yang sederhana, seperti yang biasa anak-anak temui dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di lingkungan rumah tempat tinggal, yaitu berupa “jajanan makanan, minuman segar dan Pernak-pernik” sampai kepada usaha-usaha menengah yang kompleks, seperti membuat dan memasarkan produk teknologi tertentu, perusahaan *star up*, pemanfaatan disrupsi digital dan aplikasi tertentu yang laku dijual (*marketable*).

Gagasan mendorong untuk menamkan motivasi dan membangun jiwa wirausaha di sekolah dasar, telah dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) Universitas Esa Unggul terhadap mitranya SD Exiss Srengseng, Jakarta Barat. Dari hasil identifikasi, ditemukan salah satu karakter yang dibangun pada anak-anak didik adalah keperibadian dan sikap (ahlak) yang baik dan ketangguhan dalam belajar ilmu agama, ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan hidup (*life skill*), termasuk pengetahuan motivasi usaha. Tujuannya adalah untuk menanamkan motivasi dan membangun jiwa wirausaha yang tangguh sejak dini. Sehingga memperoleh bekal untuk membuka usaha dan menjadi pengusaha yang Islami (syariah) di kemudian hari. (Tim Abdimas, 2022).

Dalam rangka mendukung akselerasi ketercapaian kompetensi yang diharapkan tersebut, maka diperlukan dukungan dan bantuan tenaga dosen (kewirausahaan). Dalam pelaksanaannya dapat berkolaborasi dengan para guru kelas atau guru bidang studi. Kerjasama mulai dari menyusun materi pengayaan, media pembelajaran sampai pemilihan metode pedagogik yang cocok. Bahan ajar dan media pembelajaran motivasi usaha, yang terintegrasi dalam mata pelajaran lain.

Keberadaan SD EXiss sebagai sekolah unggul, dimaksudkan untuk mewujudkan kepercayaan tinggi dan citra positif masyarakat, dalam mewujudkan misi mendidik anak-anak menjadi unggul, agamis dan kreatif. Menjadi manusia seutuhnya yang seimbang antara pola pikir, sikap mental dan pola tindak. Sebagai sekolah unggul, SD EXiss akan menjadi kebanggaan umat, karena mendidik anak-anak menjadi cerdas, berprestasi dan berakhlak mulia, serta diharapkan menjadi pemimpin di masa depan.

SD Exiss ABATA Kelurahan Srengseng, melaksanakan program pendidikan korekuler dan ekstrakurikuler. Salah satu program ekstrakurikuler adalah keterampilan hidup (*life skill*), untuk membentuk manusia seutuhnya yang seimbang antara pola pikir, sikap mental dan pola tindak, termasuk menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini. Oleh sebab itu, diperlukan pembelajaran kewirausahaan untuk menggugah kesadaran guru

kelas agar memotivasi anak-anak didik dengan memberikan pengayaan pengetahuan, sikap dan keterampilan kewirausahaan. Fakta saat ini, kegiatan pembelajaran lebih fokus kepada pengetahuan, sikap dan keterampilan pembentukan manusia seutuhnya yang seimbang antara pola pikir, sikap mental dan pola tindak sesuai dengan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan hadits. Sangat perlu diberi motivasi belajar wirausaha, agar dikemudian hari mereka dapat membentuk dan membangun usaha, serta menjadi pengusaha syariah yang Islami, pada bidangnya.

Pembelajara motivasi usaha pada hakikatnya adalah bertujuan untuk membangun jiwa wirausaha, pola pikir wirausaha, dan perilaku wirausaha yang selalu kreatif, inovatif, dan produktif dalam menciptakan nilai tambah ekonomi, dapat memanfaatkan peluang dengan baik dan berani mengambil risiko. Kurikulum pendidikan kewirausahaan umumnya mencakup materi dan aktivitas yang berhubungan dengan membangun sikap mental kewirausahaan, melatih keterampilan berkomunikasi, membangun jejaring dan menyusun rencana bisnis yang berorientasi pada keuntungan. (Susilaningsih. 2015).

Dalam transformasi pembelajaran pengetahuan motivasi usaha kepada anak-anak Sekolah Dasar, terutama pada saat guru memberikan contoh-contoh nyata tentang aneka macam usaha yang sering dijumpai, seperti usaha jajanan, minuman, segar, mainan, pernik-pernik dan lainnya dalam lingkup pengetahaunnya atau yang dikenalnya, mereka sangat tertarik. Pada saat memberikan pengenalan terhadap beragam usaha wirausahaan tersebut, guru dapat menambahkan tentang cara-cara membuat, memasarkan dan dampak positif dari hasil usaha. Secara pelan-pelan dapat merangsang perubahan pola pikir anak-anak yang pada umumnya konsumtif "jajan" kearah bekerja wirausaha yang inovatif dan produktif.

Guru menceritakan ada banyak peluang, seandainya anak-anak didik mau berlatih berwirausaha misalnya membantu orang (walaupun tidak wajib), terutama bagi anak-anak yang orang tuanya kreatif berwirausaha dan telah buka usaha UMKM, mulai dari membantu proses produksi, pemasaran sampai menghitung uang hasil usaha. Dari hasil studi terhadap orang-orang sukses berwirausaha, mandiri dan menjadi pengusaha, ternyata sejak kecil sudah mulai terlibat dalam aktivitas wirausaha (Ridhuan. 2021). Mengapa harus sejak dini? Karena apapun profesi pekerjaan, tidak akan terjadi keberhasilan, sukses secara istan, apa lagi tiba-tiba "simsalabim..habra-kadabra" karena itu butuh proses panjang. Dalam proses tersebut, ada kegagalan, berani bangkit, terkadang gagal lagi, tetrapu bangkit lagi dan seterusnya. Katahualillah bahwa kegagalan merupakan pengalaman terabik, sekaligus merupakan amunisi yang ampuh dalam perbaikan dan menuju sasaran yang jitu. Jadi tidak ada ruginya memberikan motivasi

kepada anak-anak didik melalui pembelajaran wirausaha sejak dini, dengan harapan agar mereka tertarik dan dapat menangkap peluang-peluang usaha disekitar.

### **2.1.Pendidikan Wirausaha di SD**

Pendidikan wirausaha bagi anak-anak sekolah dasar, salah satunya adalah memberikan kesempatan untuk mencoba melakukan wirausaha. Bukan berarti suatu keharusan bagi anak-anak mencari uang pada usia dini, namun seandainya ada orang tua mereka mengizinkan atau ada keinginan untuk melatih anak-anak mulai berwirausaha, merupakan kesempatan terbaik belajar sejak dini. Menurut Rezarizki (2018), ada banyak peluang usaha untuk Sekolah, antara lain : Menjual makanan ringan yang sangat digemari oleh anak-anak seusia SD. Jajanan yang terbeli kadang tak melulu masalah rasa, tampilan maupun *cover* yang bagus atau bahkan embel-embel hadiah berupa mainan turut menjadi dongkrak terbelinya jajanan makanan ringan tersebut. Tak salah memang kalau usaha cemilan anak-anak ini adalah usaha kecil yang menjanjikan. Selain modal kecil untung yang diraup besar.

Belajar sejak dini akan lebih cepat meresap pengetahuannya dan tersimpan dalam ingatan lebih lama. Secara psikologi anak-anak mampu mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan, bersifat aktif dan energik, egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, antusias terhadap banyak hal, bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, kaya dengan fantasi, mudah frustrasi, dan memiliki daya perhatian yang pendek. Masa anak merupakan masa belajar yang potensial. Masa usia dini merupakan masa paling penting untuk sepanjang kehidupannya, sebab masa usia dini adalah masa pembentukan pondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman selanjutnya (Hasanah. 2018). Dalam kesempatan mengajar satu bidang studi, guru kelas dapat sambil menerangkan berbagai contoh aktivitas wirausaha. Guru juga dapat menerapkan teori belajar tersebut kepada anak-anak untuk mempelajari dunia kewirausahaan melalui pembelajaran motivasi usaha. Tujuannya agar dapat pembentukan pondasi dan dasar kepribadian *entrepreneur* yang tangguh.

Sistem pendidikan yang proses pembelajaran sudah diatur dalam kurikulum nasional, bisa diperkaya dengan muatan lokal atau keterampilan hidup (*life skill*). Tambahan muatan pembelajaran pengayaan dapat disinergikan dengan kebutuhan anak saat ini maupun masa datang ketika sudah dewasa. Bekal pengetahuan dan pembelajaran kewirausahaan pada saat menempuh pendidikan di sekolah dasar dapat dijadikan modal utama dalam membuka usaha. Tantangan di masa depan sangat kompleks dan akan dihadapi dengan sangat keras. Pilihan-pilihan profesi pekerjaan sangat beragam dan

terbuka luas bagi masyarakat, tetapi kalau mau bekerja apakah bisa diterima sebagai karyawan perusahaan dan ASN di instansi pemerintah? Ataukah pertanyaan satu lagi, apakah benar berminat menjadi karyawan atau ASN, yang pada hakikatnya adalah sebagai anak buah/pekerja? Penentuan pilihan ada pada yang bersangkutan, tidak ada yang memaksakan, melainkan harus ditekuni atas keputusan mengampil pilihan profesi pekerjaan tersebut. Lembaga pendidikan tidak bisa mengintervensi, misi dunia pendidikan hanya sampai pada memberikan bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan pada bidang tertentu, katakanlah pengetahuan bidang wirausaha lebih spesifik motivasi usaha.

## **2.2.Mengenalkan Wirausaha di SD**

Pada kurikulum pendidikan sekolah dasar, mata pelajaran kewirausahaan belum ada bidang studi secara tersendiri. Pembelajaran kewirausahaan secara spesifik baru diwajibkan di Perguruan Tinggi sebagai mata kuliah wajib, tujuannya adalah untuk menumbuh-kembangkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa. Pemberian kompetensi kewirausahaan kepada mahasiswa dimaksudkan sebagai tanggung jawab perguruan tinggi untuk membekali pengetahuan wirausaha, agar setelah lulus kuliah bila belum dapat pekerjaan tidak menjadi pengangguran, karena masih ada pilihan alternatif membuka usaha produktif.

Kalau dalam kurikulum SD belum ada mata pelajaran Kewirausahaan, pertanyaannya mengapa perlu mengenalkan pengetahuan wirausaha kepada anak-anak SD? Justru belum tersedianya mata pelajaran kewirausahaan secara kurikuler di SD, maka para dosen yang tergabung dalam Tim pengabdian kepada masyarakat perlu mengambil inisiatif terdepan untuk menginisiasi dan mengimplementasikan pembelajaran wirausaha di Sekolah Dasar. Seharusnya institusi pendidikan nasional perlu memperkenalkan kepada anak-anak sekolah dasar tentang pengetahuan jiwa wirausaha ini, agar bisa tumbuh dan berkembang jiwa kewirausahaan sebagai bekal dalam menghadapi tantangan hidup di masa datang.

Kehadiran para dosen tim pengabdian kepada masyarakat di level pendidikan dasar, sekolah dasar bukan sekedar sebagai melaksanakan tugas tri dharma, tetapi lebih kepada tanggung jawab moral membangun mental wirausaha. Mengapa ada tanggung jawab moral dosen menumbuh-kembangkan jiwa wirausaha? Sebagai insan pendidik, dosen dapat mentransformasikan dengan baik pengetahuan wirausaha, motivasi usaha dan hal-hal yang berhubungan dengan UMKM. Para dosen Kewirausahaan,

setidaknya sudah memiliki bekal pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang kewirausahaan. Dalam Implementasinya di Sekolah Dasar, perlu berkolaborasi dengan para guru bidang studi dan guru kelas, yaitu mulai dari merancang bahan dan media pembelajaran kewirausahaan, motivasi usaha yang diinsersi dalam mata pelajaran bidang studi, sampai dengan memilih penggunaan teknik dan metodik dalam pembelajarannya.

Pentingnya mengenalkan kewirausahaan di Sekolah Dasar, karena Sejak tahun 2009 pemerintah sudah menyusun kurikulum berbasis kewirausahaan yang harusnya diintegrasikan dalam pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan generasi muda yang kompetitif serta bisa membuka dunia usaha baru, termasuk mampu memberikan kerja untuk orang lain. Mencetak wirausaha tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu sebuah sistem yang baik, dijalankan secara konsisten, dikontrol, dan ditanamkan sejak dini pada setiap insan Indonesia. Kurikulum yang diterapkan harus terintegrasi karakter kewirausahaan. Sehingga anak-anak sudah dikenalkan dengan kewirausahaan sejak dini di sekolah dasar (Agustina. 2017). Jauh sebelumnya ada Instruksi Presiden Nomor 24 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Masyarakat Membudayakan Kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dapat terintegrasi dalam semua mata pelajaran, muatan lokal, kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan diri, kultur sekolah atau aturan-aturan yang dibuat oleh sekolah.

Jadi aktivitas pengabdian kepada masyarakat oleh tim dosen Universitas Esa Unggul di SD Exiss Srengseng, Jakarta Barat menggiatkan pembelajaran kewirausahaan yang terintegrasi atau diinsersi dalam mata pelajaran bidang studi, merupakan salah satu bentuk tanggung jawab moral dalam melaksanakan himbauan pemerintah. Amanah pemerintah dalam melaksanakan aktivitas pengajaran yang berbasis kewirausahaan yang diintegrasikan dalam pembelajaran, dimana secara kolaborasi antara Tim dosen pengabdian kepada masyarakat dan guru sudah ditransfomasikan kepada anak-anak didik.

### **2.3.Melatih Keterampilan Wirausaha Sejak SD**

Pendidikan wirausaha di Sekolah Dasar, dapat berfungsi melatih keterampilan jiwa wirausaha. Mengingat bahwa suatu keterampilan tidak bisa diwarisi dari faktor keturunan, genetik atau hereditas saja. Faktor keturunan tersebut secara totalitas berkarakteristik sesuai dengan yang diwariskan oleh orang tua (Isnaina. 2020). Namun keterampilan harus melalui prose belajar dari lingkungan bersifat empiris. Begitu pula

terhadap kemampuan wirausaha tidak hanya mewarisi dari faktor keturunan, sebab keterampilan wirausaha (*entrepreneur*) akan lebih sempurna melalui belajar. Belajar boleh di dalam sekolah formal, di masyarakat atau di lingkungan keluarga. Setiap manusia dilahirkan mempunyai hak azasi untuk berkeaktifitas dan menginovasi dalam rangka mewujudkan impian dan membangun diri menjadi orang terampil, sukses menjadi *entrepreneur*.

Setiap *interpreneur* pastilah seorang wirausaha yang memiliki ide dan usaha produktif pada bidang usaha yang dikembangkannya. Cara ini berkaitan erat dengan pembelajaran terhadap semua kondisi dan lingkungan secara empirik. Bahwa *entrepreneur* tidak hanya berasal dari genetik warisan, tetapi juga dapat dibentuk melalui pembelajaran langsung. Tidak mungkin seseorang tiba-tiba menjadi wirausaha atau pengusaha produktif dan sukses tanpa melalui proses pembelajaran yang dimulai dari kecil. Kesuksesan sebuah bisnis tidak akan bisa didapatkan dengan cara yang instan. Melaikna harus siap untuk kerja keras dan berkorban segalanya, mulai dari waktu, tenaga, pikiran hingga uang. Dengan begitu pastinya kemampuan wirausaha akan lebih terasah dan mental wirausaha senantiasa siap untuk menghadapi berbagai tantangan (Kreditpuls 2022).

Ada pengalaman orang sukses (*success story*), ambil conto Susi Pudjiastuti menjadi pengusaha sukses, berawal dari belajar wirausaha yang telah dimulainya sejak masa sekolah di pendidikan dasar. Sejak kecil sudah menjadi pengepul ikan sampai menjalankan bisnis ekspor ikan dan lobster. Kemudian mendirikan Perusahaan Penerbangan Susi Air, suskses menjadi *entrepreneur* bahkan menjadi Menteri Kelautan dan Perikanan RI (Anggraini. 2020). Ini artinya bahwa keberhasilan seseorang berwirausaha, dan sukses menjadi pengusaha dapat dipastikan sudah memiliki keterampilan wirausaha. Makin banyak melakukan bisnis, maka akan makin matang keterampilan wirausaha yang dimiliki.

#### **2.4.Mencoba Wirausaha dari SD**

Eksperimentasi terbatas dilakukan dilakukan oleh Ridhuan, Tamzil dan Muludi (2021) terhadap 3 (tiga) orang sumber daya manusia dalam mengelola usaha rumah makan, dengan fokus eksperimen adalah keterampilan *entrepreneur* mengelola rumah makan. Ruang lingkup substansi produksi, karyawan dan pemasaran. Ketiga orang yang dieksperimen memiliki latar belakang pendidikan, umur dan pengalaman yang berbeda, tetapi dalam pelaksanaan eksperimensi mereka diberikan perlakuan yang sama dalam

mengoprasikan rumah makan. Eksperimen pertama dilakukan terhadap seorang perempuan berpendidikan SMA, umur 45 tahun berpengalaman berwirausaha sejak Sekolah Dasar kelas IV, sudah mulai wirausaha melakukan usaha menjual es bungkus (es mambo) di sekolahnya. Ternyata hasil eksperimen menyatakan dia lebih unggul dan sukses dibandingkan dengan dua orang subjek dieksperimen lainnya, yang berpendidikan S1 atau lebih tinggi.

Hasil eksperimen tersebut menguatkan pendapat Rezarizki (2018), menyatakan bahwa kebiasaan anak-anak SD pada umumnya memiliki sifat konsumtif yang sangat besar sekali bila dibandingkan dengan anak usia lainnya. Pada titik ini sebenarnya sudah terlihat peluang yang sangat menjanjikan untuk dijadikan usaha, kenapa tidak diambil peluang tersebut dengan cara mengajarkan dan mendidik anak-anak SD untuk belajar menjadi wirausahawan agar terbentuk jiwa yang Tangguh. Ambil satu contoh usaha menjual minuman segar adalah salah satu bisnis dari 85% yang paling memenuhi prinsip ekonomi, yakni dengan bermodal kecil dapat meraup keuntungan besar. Meskipun ada salah satu hambatan yaitu dikala musim hujan terjadi, maka harus benar-benar ekstra dalam memasarkannya. Terus bersemangat, berinovasi dan berkarya yang terbaik.

Mencoba tapi gagal, lebih baik dari pada tidak pernah sama sekali mencoba. Meskipun gagal berani bangkit, terus berupaya secara rutin, dan tidak mudah putus asa, merupakan mentalitas wirausaha yang Tangguh dan sangat perlu diperkenalkan kepada anak-anak Sekolah Dasar, melalui pembelajaran wirausaha, motivasi usaha dan bila perlu ada simulasi berwirausaha bagi anak-anak SD. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, tim hanya sampai pada tataran transformasi pengetahuan motivasi usaha, dan memberikan contoh-contoh visual terhadap objek wiras usaha dan kisah sukses wirausaha menjadi pengusaha besar. Simulasi pembelajaran wirausaha, dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak didik untuk simulasi dalam rangka mencoba membangun suatu usaha. Dilakukan dengan cara mengimitasi seolah-olah sedang menjalankan usaha tertentu, anak didik diminta untuk berkeaktifitas membuat sesuatu yang inovatif dan bernilai secara ekonomis. Setelah itu guru memberikan penjelasan dan pandangan-pandangan yang terkait dengan simulasi. Tujuan dilaksanakan pembelajaran metode simulasi ini, agar anak-anak didik memiliki pengalaman sudah pernah mencoba wirausaha, meskipun dalam konteks belajar dalam kelas.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Penanaman motivasi dan membangun jiwa wirausaha pada anak-anak didik sekolah dasar, dilakukan dengan mentransformasikan motivasi usaha, pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan hidup (*life skill*). Pembelajarannya dilakukan secara berkolaborasi antara tim dosen abdimas dan guru kelas.

Menumbuh-kembangkan jiwa wirausaha pada prinsipnya sejalan dan memperkuat kebijakan Instruksi Presiden Nomor 24 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan Membudayakan Kewirausahaan. Salah satunya dengan mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dengan semua mata pelajaran (bidang studi), muatan lokal, kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan diri, kultur sekolah atau aturan-aturan yang dibuat oleh sekolah.

#### **2. Saran**

Dalam rangka merangsang pertumbuhan jiwa wirausaha pada anak-anak sekolah dasar sejak dini, sudah seharusnya institusi pendidikan dapat melaksanakan kebijakan Instruksi Presiden Nomor 24 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan Membudayakan Kewirausahaan. Agar anak-anak didik pada masa depan, dapat dan berani menentukan pilihannya untuk bekerja saja, bekerja sambil berwirausaha atau berwirausaha saja, dengan harapan menjadi penguasa dikemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A Dwi (2107). Model Pembelajaran Untuk Mengenalkan Kewirausahaan pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Jurnal Bangun Rekaprina*, 3(2), 43-56
- Angraini, Mutia. ( 2020 Juli 16). Intip Harta Kekayaan Susi Pudjiastuti, Banyak Bisnis Mobil Termahal hanya Rp. 270 Juta. *merdeka.com*. <https://www.merdeka.com/trending/intip-harta-kekayaan-susi-pudjiastuti-banyak-bisnis-mobil-termahal-cuma-rp270-juta.html>
- Astuti, F Novi. (2022, Maret 16). 30 Kata-Kata Motivasi untuk Pengusaha Muda, Inspiratif dan Penuh Semangat. *Merdeka.com*. <https://www.merdeka.com/jabar/30-kata-kata-motivasi-untuk-pengusaha-muda-inspiratif-dan-penuh-semangat-klm.html>
- Hasanah, Uswatun (2018). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini. *INSANIA, Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAINPurwokwrto*, 23(2), 204-222.
- Isnainia S. & Na'imah. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 198-204.
- Kreditplus. (2022, Juni 27). 9 Mitivasi Rahasia yang Harus Dimiliki Seorang Pengusaha. *kreditplus.com*. <https://www.kreditplus.com /article/read/9-motivasi-rahasia-yang-harus-dimiliki-seorang-pengusaha>
- Rezariski. (2018, Februari 17). Peluang Usaha Anak SD. *hipwee.com*. <https://www.hipwee.com/list/peluang-usaha-anak-sekolah-sd/>
- Ridhuan, S. Tamzil, F & Muludi, A. (2022). Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Menyiapkan SDM Berminat Membuka Usaha, Mengentaskan Kemiskinan dan Mengurangi Pengangguran. *Jurnal Eduscience Esa Unggul*, 7(2), 120-127.
- Tim Abdimas (2022). Hasil Observasi Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra SD Exiss. *Naskah Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Esa Unggul

**SURAT TUGAS**  
**No. 040/ ST-ABD/LPPM/UEU/VIII/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc  
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd	Ketua	0012116212	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2	H.Rohmat Romdoni Soleh, LC.MA	Anggota	8829640017	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	Nurul Febrianti, S.Pd., M.Pd.	Anggota	0306029105	Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat skema Hibah Internal Tahun Pelaksanaan 2022 dengan judul :

“Menanamkan Motivasi Wirausaha Sejak Dini Pada Anak-Anak Sekolah Dasar Mitra SD Exiss ABATA Srengseng Kecamatan Kembangan. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta”

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 03 Agustus 2022

Kepala LPPM



Universitas  
**Esa Unggul**  
LPPM  
Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc  
NIK. 209100388

**SURAT PERNYATAAN MITRA  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : M. Hisyam Fatoni, S.T
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Instansi : SD Exiss ABATA Srengseng
4. Alamat : Jl.Mandor Salim NO.45 RT 02/02 Kecamatan Kembangan  
Kelurahan Srengseng Jakarta Barat-11630

Menyatakan bersedia sebagai mitra kegiatan dalam Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan program dan judul kegiatan :

1. Program : Kemitraan Masyarakat
2. Judul Kegiatan : MENANAMKAN MOTIVASI WIRAUSAHA SEJAK DINI PADA ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR.
3. Nama Ketua Tim : Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd
4. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur paksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta Barat, 17 Mei 2022

Yang Menyatakan,



**M. Hisyam Fatoni, S.T**  
Kepala SD EXISS ABATA

**POTO-POTO DAN LINK VIDEO ABDIMAS  
DI SD EXISS ABATA, SRENGSENG**

**1. Poto-Poto Abdimas di SD Exiss ABATA**

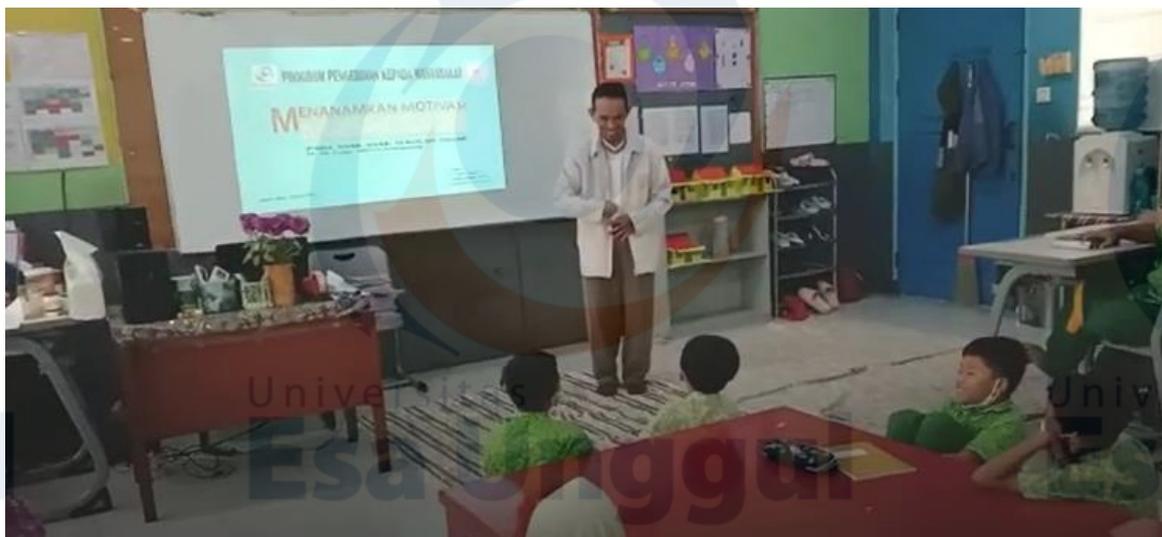


Anggota Tim Abdimas, Rohmat Romdhoni, Memberikan Motivasi Kewirausahaan kepada Anak Didik (4 Agustus 2022)





Kepala Sekolah, Salah Seorang Tim Abdimas,  
dan Anak Didik (4 Agustus 2022)



## 2. Link Video Abdimas di SD Exiss ABATA

<https://drive.google.com/drive/my-drive>



# PROGRAM PENGEBDIAN KEPADA MASYARAKAT



## **M**ENANAMKAN MOTIVASI WIRUSAHA SEJAK DINI

**PADA ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR  
Di SD Exiss ABATA Srengseng**

Jakarta Barat, Juni-Agustus 2022

Tim Abdimas

1. Drs. Syamsu Ridhuan, M.Pd
2. H.Rohmat Romdoni Soleh, Lc.MA
3. Nurul Febrianti, S.Pd., M.Pd



**Siapa yang tahu ketiga Wirausaha sukses itu?**

## Kekayaan Mark Zuckerberg USD 31 miliar atau Rp 445,6 triliun



**Mark Zuckerberg**

Tahun 2004, dari kamar asramanya Mark berhasil membuat website dan kode orisinal Facebook, hanya dalam waktu dua mingguan.

Diumumkan situsnya dan mengajak rekan-rekannya untuk bergabung. Dalam waktu dua minggu-Facebook mampu menjaring dua per tiga lebih mahasiswa Harvard menjadi anggota tetap.

Bersama tiga rekannya- Andre McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes-Mark kemudian membuka keanggotaan Facebook untuk umum.



**NADIEM MAKARIM**

## Kekayaan Nadiem Rp1,175 Triliun

Pendiri dan penggagas perusahaan *startup* **decacorn** Gojek sekarang menjabat Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Tahun 2006-2009 menjadi konsultan di perusahaan McKinsey & Co. Tahun 2011, menjadi Co-Founder dan Managing Director Zalora Indonesia. Tahun 2013, Chief Innovation Kartuku, sambil mengembangkan perusahaan *startup* Gojek dan GoPay sebagai produk pembayaran non-tunai milik Gojek.

# **Kekayaan Mencapai Rp78 Miliar**

**Sejak kecil, sudah menjadi pengepul ikan sampai menjalankan bisnis ekspor ikan dan lobster.**

**Tahun 2004 mendirikan Perusahaan Penerbangan Susi Air**

**Ibu Susi, yang hanya tamat SMP bisa sukses menjadi entrepreneur bahkan menjadi Menteri Kelautan dan Perikanan RI**



**SUSI PUDJIASTUTI**

# MENGAPA BERWIRAUSAHA?

**Mau Sukses**

**Hidup Mandiri**

**Tidak Mau mengangur**

**Meneruskan Usaha Keluarga**

**Memiliki Keterampilan Bisnis**



# WIRUSAHAWAN (ENTREPRENEUR)

Wirausahawan (*Entrepreneur*) bisa menjadi pengusaha.

*Entrepreneur* adalah pemimpin pasar

Pengusaha adalah pelaku pasar



## MENGAPA?

Wirausahawan (*Entrepreneur*) berpikir sendiri dengan ide-ide baru inovatif produktif & membuat usaha sendiri

Pengusaha (pebisnis) melaksanakan usaha yang dibuat oleh orang lain dengan ide yang tidak orisinal

# WIRAUSAHA

WIRAUSAHA bukan hanya **Dagang**

Tetapi

**BISNIS**

**KREATIF**

**INOVATIF**

**MENTAL POSITIF**

**ILMU**



**BERITA ACARA PELAKSANAAN  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Hisyam Fatoni, S.T**  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD EXISS ABATA  
Alamat : Jl. H. Mandor Salim No. 45 Srengseng Kembangan Jakarta Barat 11630

Dengan ini menyatakan bahwa Program Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan judul : **MENANAMKAN MOTIVASI WIRAUSAHA SEJAK DINI PADA ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR**, benar telah dilaksanakan di SD EXISS ABATA, yang berlangsung bulan, Juni sd. Agustus 2022

Ketua Tim Pelaksana : Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd  
Anggota Tim : 1. H.Rohmat Romdoni Soleh, Lc.,MA  
2. Nurul Febrianti, S.Pd., M.Pd.

Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Demikianlah Berita Acara ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



Jakarta Barat, 4 Agustus 2022  
Kepala Sekolah,

M. Hisyam Fatoni, S.T

DAFTAR HADIR PESERTA  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Agustus 2022

Materi : Pembelajaran Motus Terintegrasi Mata Pelajaran

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1	Andrian Muqtadin Wibawa	1. Babuh
2	Adzka Mehrunisa Rahmat	2. Niki
3	Auif Raihan El-Azzam	3. Rizki
4	Anindia Mikayla Farhaná	4. Anin
5	Aufa Zikra Islami Salim	5. Ga
6	Fahri Al-Buchori	6. Fahri
7	Jauharul Mardhiyah Al Muntafiq	7. Jau.
8	Khadijah Alaydrus	8. Iv
9	Muhammad Abdul Haman	9. * Hanan
10	Salma Ariqah Elsyadza	10. Salma
11	Zakira Delisha Jasmine	11. Zaki
12	Adelio Naufal Abiyagka Setawan	12. Mw
13	Athiyya Andaanya Qurrota A	13. Athi
14	Danish Tsamara Willy Ananda	14. Danis
15	Fadhli Afkar Ihsan	15. Ihsan
16	Firhand Putra Adjila	16.
17	Lunetta Aleyya Amaja	17. Luna
18	Menaka Janmamanta Sulistyó	18. mena
19	Muhammad Rayyan	19. Ray
20	Muhammad Thoriq Adhipradana	20. The
21	Raditya Ringgatama	21. Tama
22		22.
23		23.
24		24.
25		25.
26		26.
27		27.
28		28.
29		29.
30		30.



Kepala Sekolah,

M. Nisyan Faton, S.T

Tim Abdimas.

H. Rohmat Romdoni Soleh, LC,MA.